

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran matematika pada jenjang Sekolah Dasar (SD) memegang peran utama dalam membangun dasar kemampuan siswa untuk memahami konsep-konsep matematis yang akan digunakan siswa pada pembelajaran lebih lanjut. Kompetensi dalam matematika yang wajib dipelajari oleh siswa SD antara lain kemampuan pemahaman matematis. Sebagaimana pendapat Kusmayanti (2020) tujuan adanya pembelajaran matematika pada jenjang SD adalah supaya siswa mampu mengerti materi pelajaran yang guru sampaikan serta mampu mengaplikasikannya pada kehidupan nyata.

Siswa perlu mempunyai kemampuan pemahaman matematis yang tinggi karena kemampuan tersebut akan menjadi landasan berpikir untuk menyelesaikan permasalahan matematika (Fadli, 2020). Kemampuan tersebut penting karena mampu memudahkan siswa untuk mengerti teori matematika yang diajarkan, menginterpretasi konsep matematika dengan bahasanya sendiri, dan sebagai landasan untuk mempelajari kemampuan matematis yang lebih lanjut.

Pembelajaran di kelas yang seringkali didominasi oleh guru dan tidak melibatkan siswa secara langsung dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami matematika. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Ruswana & Zamnah (2018) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa proses belajar yang hanya didominasi guru dan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika belajar dapat menjadi aspek yang mempengaruhi rendahnya pemahaman matematis siswa. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian dengan salah satu guru di SDN Sukasari 05 menyatakan bahwa pembelajaran matematika di kelas yang didominasi oleh guru menyebabkan siswa sulit memahami matematika. Pembelajaran di kelas yang berfokus terhadap hafalan materi pelajaran kurang efektif untuk mempelajari matematika yang berisi konsep-konsep abstrak sehingga sulit bagi siswa untuk memahami konten pembelajaran. Fenomena tersebut sesuai dengan penelitian Musyafa, dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa kegiatan belajar matematika

yang berisi materi tentang konsep-konsep abstrak dan tidak terlihat langsung relevansinya dalam kehidupan siswa seringkali menjadi penyebab sulitnya siswa untuk memahami matematika.

Siswa memerlukan model pembelajaran yang relevan dengan kehidupannya supaya lebih mudah mengerti materi pelajaran. Model pembelajaran CTL adalah contoh model yang cara penyajian pembelajarannya menyajikan materi pelajaran dengan konteks kehidupan. Model ini merupakan model yang menonjolkan kaitan pembelajaran dengan konteks realitas dalam kehidupan siswa (Agnesti & Amelia, 2020). Model pembelajaran CTL mampu mempermudah siswa untuk menguasai teori-teori abstrak dalam matematika karena dapat mengaitkan konten pembelajaran dengan kehidupan.

Pengaplikasian media pembelajaran yang sesuai dalam suatu model pembelajaran sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran CTL memerlukan media yang dapat merepresentasikan materi pelajaran secara nyata. *Pop-Up Book* bisa diaplikasikan untuk media pembelajaran dalam model CTL. Media *Pop-Up Book* merupakan buku yang di dalamnya terdapat komponen 2 dan 3 dimensi yang bisa menghasilkan bentuk lain ketika lembarannya dibuka (Puspita, dkk, 2022). *Pop-Up Book* dapat memvisualisasikan konteks pembelajaran dengan situasi di dunia nyata dengan menyajikan gambar-gambar 3 dimensi yang lebih nyata. Hal tersebut sejalan dengan temuan Nurusiah, dkk (2024) dalam penelitiannya bahwa *Pop-Up Book* bisa dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran CTL karena dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa. Oleh sebab itu, *Pop-Up Book* bisa diintegrasikan dengan model CTL dengan baik guna membantu peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa.

Model CTL yang dijalankan dengan berbantuan media pembelajaran *Pop-Up Book* berpotensi berkontribusi baik kepada kemampuan pemahaman matematis siswa Sekolah Dasar. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media *Pop-Up Book* terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Penelitian

Permasalahan yang menjadi rumusan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa Sekolah Dasar?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Pop-Up Book* dibanding model pembelajaran *Direct Instruction* siswa di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Pop-Up Book* dibanding model pembelajaran *Direct Instruction* siswa di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

1. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan peluang untuk belajar dengan suasana baru yang lebih interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.
 - b. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah dapat merujuk hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menyelenggarakan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

c. Bagi Pihak Lembaga Terkait

Dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan Indonesia.

2. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi pembaca

Dapat meningkatkan pengetahuan pembaca khususnya mengenai model pembelajaran CTL berbantuan media *pop-up book*.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa di masa depan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih mudah dipahami, dalam penulisan ini penulis membaginya menjadi tiga bab. Pokok-pokok bahasan yang disajikan dalam setiap bab dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta ruang lingkup penelitian penelitian.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori pendukung penelitian. Teori tersebut mencakup teori tentang model pembelajaran CTL, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, media pembelajaran *pop-up book*, dan kemampuan pemahaman matematis.

BAB 3: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan dan menguraikan lokasi penelitian, jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik dan metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan dan menguraikan data yang diperoleh di lapangan.

BAB 5 : Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.